

**PROSEDUR PELAKSANAAN PINJAMAN BNI FLEKSI  
PADA PT BANK NEGARA INDONESIA(PERSERO)TBK JAKARTA**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Diploma 3  
Program Studi Perbankan dan Keuangan



Oleh :

**ASRI ASSAKINAH**  
**NIM : 2015110584**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2018**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Asri Assakinah  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 21 November 1997  
N.I.M : 2015110584  
Program Studi : Perbankan dan Keuangan  
Program Pendidikan : Diploma 3  
Judul : Prosedur Pelaksanaan Pinjaman BNI Fleksi Pada  
PT Bank Negara Indonesia(Persero)Tbk Jakarta

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing :  
Tanggal : 31-08-2018

  
(Chitra Laksmi Rithmaya, SE., MM)

Ketua Program Studi Diploma Perbankan dan Keuangan  
Tanggal : 31-08-2018

  
(Drs. Ec. Mochammad Farid, MM)

***THE IMPLEMENTATION PROCEDURE OF BNI FLEXI LOAN  
AT PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK JAKARTA***

**Asri Assakinah  
STIE Perbanas Surabaya  
E-mail : [2015110584@students.perbanas.ac.id](mailto:2015110584@students.perbanas.ac.id)**

**Chitra Laksmi Rithmaya  
STIE Perbanas Surabaya  
E-mail : [chitra@perbanas.ac.id](mailto:chitra@perbanas.ac.id)  
Jl. Wonorejo Timur No. 16 Surabaya**

***ABSTRACT***

Bank BNI Jakarta is one of the largest banks that provide credit to active and retired employees whose credit in BNI is called BNI Flexi loan. This observation aims to know how the implementation procedure of BNI Flexi at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Jakarta. Writing This Final Project using interview and observation methods. From the results of observations made it can be seen that the loan BNI Flexions sourced from the salary remains active employees / pensions. The requirements that have been met by the customer then the procedure of implementing BNI Flexible loan that is: loan application, observation of debtor's advisability, credit realization which requires credit agreement with debtor. The conclusion of the observation implementation procedure of BNI Flexi loan at BNI Jakarta is in accordance with the prevailing regulations and has been well implemented by the division of cln, pdm, sln and jal. The better BNI Flexi procedure by adding interview process to customers.

**Keyword : Procedures, Loans, BNI Fleksi**

## **PENDAHULUAN**

Kredit Tanpa Agunan (KTA) merupakan salah satu produk bank yang memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat untuk melakukan pinjaman. Dengan limit pinjaman dana yang cukup membantu untuk seseorang yang ingin memiliki dana untuk kebutuhannya. Di samping itu, nasabah juga harus mengetahui jangka waktu KTA, karena KTA memiliki jangka waktu kredit yang cukup pendek, Karena KTA merupakan jenis Kredit yang konsumtif.

Bank Negara Indonesia (BNI) adalah salah satu bank nasional atau lembaga keuangan yang terbesar ke empat di Indonesia dalam hal total aset, total kredit, dan total dana pihak ketiga serta menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, serta memberikan jasa-jasa pelayanan lainnya. Salah satu jenis produk pinjaman yang diberikan oleh BNI adalah produk BNI Fleksi merupakan fasilitas Kredit Tanpa Agunan (KTA) yang diberikan kepada pegawai aktif yang mempunyai penghasilan tetap (*fixed income*), untuk keperluan konsumtif yang tidak bertentangan dengan peraturan maupun undang-undang yang berlaku.

Sebelum melakukan pengajuan pinjaman BNI Fleksi, seorang debitur harus mengetahui bagaimana cara memperoleh pinjaman BNI Fleksi pada BNI dan dokumen-dokumen apa saja yang harus mereka lengkapi. Mereka juga harus tahu apa saja persyaratan-persyaratan pengajuan BNI Fleksi.

Karena pentingnya pemahaman prosedur pemberian dana kredit KTA di BNI, maka penulis tertarik menulis Artikel Ilmiah dengan judul “Prosedur Pelaksanaan Pinjaman BNI Fleksi pada PT Bank Negara Indonesia(persero) Tbk Jakarta”

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Bank**

Menurut Kasmir dalam bukunya memberikan pengertian bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak

dalam bidang keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya seperti memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat serta memudahkan masyarakat disemua kalangan untuk melakukan transaksi lalu lintas pembayaran.

Menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 november: Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepadamasyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak

Menurut website dari OJK yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) bank adalah badan usaha yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional maupun syariah yang dalam kegiatannya bank memberikan jasa dan pelayanan kepada masyarakat dengan sangat cepat dan mudah

Berdasarkan dari ketiga penjelasan diatas, dapat disimpulkan oleh penulis bahwa pengertian Bank adalah badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan yang memiliki tugas untuk memberikan jasa dan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk simpanan maupun pinjaman dalam bentuk kredit serta memberikan pelayanan terbaik dan memuaskan kepada masyarakat.

### **Jenis bank**

#### **Dilihat dari segi fungsinya, terdiri dari :**

##### **1. Bank Umum**

Bank Umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah dalam memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Sering disebut dengan bank komersial karena dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada dengan wilayah operasi yang dapat dilakukan di seluruh wilayah.

2. Bank Perkreditan Rakyat  
BPR adalah bank yang kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang tidak memberika jasa lalu lintas pembayaran dalam kegiatannya

**Dilihat dari segi kepemilikannya :**

1. Bank Milik Pemerintah  
Menurut akte pendirian dan modalnya semua merupakan milik pemerintah, sehingga seluruh keuntungannya yang diperoleh dimiliki oleh pemerintah.
2. Bank Milik Swasta nasional  
Seluruh atau sebagian besar pemiliknya oleh swasta nasional. Serta pembagian dari keuntungan yang diperoleh bank untuk swasta nasional
3. Bank Milik Koperasi  
Dimana seluruh kepemilikan sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi
4. Bank Milik Asing  
Merupakan cabang dari bank yang ada diluar negeri, baik bank milik swasta asing maupun pemerintah asing
5. Bank Milik Campuran  
Bank yang sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional tetapi sahamnya mayoritas banyak dimiliki oleh warga negara indonesia sendiri.

**Dilihat dari segi status :**

1. Bank Devisa  
Bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.
2. Bank Non Devisa  
Bank yang belum memiliki izin dari Bank Indonesia untuk melakukan transaksi seperti bank devisa, sehingga transaksi yang dilakukannya masih dalam batas-batas dalam negara.

**Produk-produk Bank**

**Produk *Funding***

1. Tabungan
2. Deposito
3. Giro

**Produk *Lending***

1. Kredit Investasi
2. Kredit Modal Kerja
3. Kredit Profesi
4. Kredit Konsumtif

**Jasa Perbankan**

1. Transfer
2. Inkaso
3. Kliring
4. BI-RTGS
5. Bank Draft
6. Travellers Cheque (cek wisata)
7. LC (Letter of Credit)
8. Bank Garansi
9. Safe Deposit Box (SDB)

**Pengertian Kredit**

kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga“

**Prinsip Pemberian Kredit**

**Analisis kredit 5C**

1. *Character*
2. *Capacity*
3. *Capital*
4. *Collateral*
5. *Condition of econom*

**Analisis 7P**

1. *Personality*
2. *Party*
3. *Purpose*
4. *Prospect*
5. *Payment*
6. *Profitability*
7. *Protection*

**Metode Perhitungan Bunga Kredit**

**Perhitungan Bunga Flat**

Bunga flat adalah bunga per bulannya tetap, karena bunga dikalikan pokok pinjaman awal.

Rumus perhitungan bunga flat

$$\text{Bunga per bulan} = (P \times i \times t) : \text{jb}$$

Keterangan:

P = pokok pinjaman

$i$  = suku bunga per tahun  
 $t$  = lama kredit dalam bulan  
 $jb$  = jumlah bulan dalam waktu kredit

### **Perhitungan Bunga Efektif**

Prinsip dari perhitungan bunga efektif, adalah cicilan pokok per bulannya tetap dan bunga perbulan dihitung dari sisa cicilan yang belum dibayar

$$\text{Bunga} = SP \times i \times (30/360)$$

Keterangan

SP : saldo pokok pinjaman bulan sebelumnya

$i$  : suku bunga pertahun

30 : jumlah hari dalam 1 bulan

360 : jumlah hari dalam 1 tahun

### **Perhitungan Bunga Anuitas**

Bunga anuitas adalah angsuran mengatur jumlah angsuran pokok perbulannya sama tetapi perhitungan bunga anuitas dihitung dari sisa saldo yang belum dibayar.

$$\text{Bunga} = SP \times i \times (30/360)$$

Keterangan

SP : saldo pokok pinjaman bulan sebelumnya

$i$  : suku bunga pertahun

30 : jumlah hari dalam 1 bulan

360 : jumlah hari dalam 1 tahun

### **Kredit Tanpa Agunan (KTA)**

Kredit Tanpa Agunan adalah kredit yang diberikan Bank dalam bentuk uang tunai, yang dapat diperoleh tanpa memberikan jaminan. KTA umumnya disediakan bank untuk berbagai keperluan, diantaranya biaya pendidikan, renovasi rumah, modal kerja, dan untuk kebutuhan lainnya.

#### **Keuntungan**

- Plafond kredit dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan
- Dapat membayar angsuran dengan jumlah yang relatif fleksibel, sesuai dengan kemampuan
- Dana kredit dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan
- Jangka waktu kredit fleksibel
- Dapat membayar angsuran melalui transfer ataupun secara tunai

#### **Karakteristik**

- Tidak memerlukan jaminan
- Proses kredit umumnya lebih cepat dan mudah

- Biaya provisi dan administrasi akan didebet langsung dari rekening anda
- Dapat digunakan berbagai kebutuhan
- Total kredit dapat diambil tunai
- Perhitungan bunga dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku di masing-masing bank
- Dapat diajukan oleh karyawan, wiraswasta, atau profesional

#### **Dokumen yang diperlukan**

- Foto *copy* KTP suami dan atau istri
- Slip gaji terakhir atau surat keterangan dari perusahaan untuk yang memiliki penghasilan tetap(karyawan)
- Foto *copy* SIUP/SITU/Surat izin praktek & akta pendirian perusahaan untuk wiraswasta dan profesional
- Rekening bank
- Foto *copy* kartu kredit atau tagihan satu bulan terakhir (asli)
- Foto *copy* NPWP pribadi

#### **Hal-hal yang perlu diperhatikan**

- Konsultasi keinginan anda daam mengambil KTA kepada petugas bank terdekat
- Pilih KTA sesuai kebutuhan dengan bijaksana
- Gunakan KTA sesuai dengan rencana dan tujuan
- Bayarlah kewajiban dengan tepat waktu dan hindari keterlambatan pembayaran, untuk menghindari tercantumnya naman anda dalam daftar kredit macet Bank Indonesia.

#### **Sejarah Berdirinya Bank BNI**

BNI (Bank Negara Indonesia) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan UU no 2 tahun 1946 tanggal 15 juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan UU no 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi " Bank Negara Indonesia 1946" dan statusnya berubah menjadi Bank Umum Milik Pemerintah. Berdasarkan peraturan pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992 telah

dilakukan bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan terbatas (persero). Bentuk hukum menjadi persero telah dinyatakan dalam Akta No 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat dihadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 11 September 1992.

Bank BNI menjadi BUMN sejak tahun 1996 merupakan Bank pertama yang menjadi perusahaan publik yang setelah mendaftarkan dan mencatatkan sahamnya di bursa efek Jakarta dan bursa efek Surabaya. Untuk memperkuat keuangan dan dapat bersaing di dunia perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh pemerintah ditahun 1997, divestasi saham pemerintah ditahun 2007 dan penawaran umum saham terbatas ditahun 2010.

Setelah perusahaan menjadi perusahaan publik Bank BNI merubah anggaran dasar BNI sesuai dengan akta no. 35 tanggal 17 Maret 2015. Perubahan ini dilakukan antara lain karena sebagian sahamnya sudah dimiliki oleh masyarakat. Kepemilikan saham Bank BNI sekarang 60% saham-saham dari Bank BNI dimiliki oleh pemerintah dan sisanya 40% dimiliki oleh masyarakat, baik individu, domestik, dan asing.

### **Visi dan Misi Bank BNI**

#### **Visi Bank BNI**

Menjadi lembaga Keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja

#### **Misi Bank BNI**

1. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama
2. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor
3. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi

4. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas
5. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

### **Profil Usaha**

BNI merupakan perusahaan Bank Nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit, maupun total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu banyak dibantu oleh sejumlah perusahaan anak, yakni BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, dan BNI Remittance. Produk-produk yang diberikan sangat membantu masyarakat sebab, menawarkan layanan simpanan penyimpanan dana maupun jasa pelayan. Untuk produk BNI produknya dapat dirasakan di semua kalangan baik pada kalangan bersegi-men korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah mulai untuk anak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun. Berikut produk-produk yang diberikan BNI yang sangat banyak digunakan oleh masyarakat antara lain, produk pinjaman terdiri dari dua yaitu produk bagi personal dan bisnis

#### **Produk Funding (Simpanan)**

BNI mempunyai tiga produk simpanan yaitu :

##### **1. BNI Giro :**

BNI Giro mempunyai dua jenis yaitu BNI Giro Perorangan dan BNI Giro non perorangan.

- a. Bagi nasabah pemegang rekening BNI Giro Perorangan mendapatkan fasilitas BNI Debit Card (Silver, Gold, Platinum), fasilitas Automatic Transfer System (Sweep Account Online), Fasilitas e-Channel.
- b. Bagi nasabah pemegang rekening BNI Giro Non Perorangan mendapatkan fasilitas BNI Cash Card (selected only), Fasilitas Automatic Transfer System (Account Sweep Non Perorangan), Internet Banking

(BNIDirect), Fasilitas Transaksi Pendebitan Otomatis (autodebit), dan BNI Virtual Account (untuk transaksi debit maupun kredit).

## 2. BNI Deposito

BNI Deposito adalah deposito berjangka yaitu simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank.

## 3. Tabungan

Untuk tabungan BNI mempunyai berbagai jenis tabungan yang tentunya sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya dalam melakukan simpanan kepada Bank, berikut ini jenis-jenis tabungan yang ada di BNI antara lain :

- a. BNI Taplus
- b. BNI taplus Bisnis
- c. BNI Tappa
- d. BNI Taplus Muda
- e. BNI Taplus Anak
- f. BNI Tapanes
- g. BNI Pandai
- h. BNI Haji
- i. BNI Dollar
- j. BNI simpanan Pelajar
- k. Tabunganku
- l. BNI deposito
- m. BNI Simponi

### **Produk Lending** (Pinjaman)

Untuk pinjaman BNI mempunyai dua jenis yaitu untuk nasabah bisnis dan nasabah perorangan. BNI sangat memfasilitasi dan memberikan solusi kebutuhan masyarakat yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Berikut ini produk pinjaman untuk perorangan dan bisnis

1. Produk pinjaman Perorangan :
  - a. BNI Fleksi
  - b. BNI Griya
  - c. BNI Griya Multiguna
  - d. BNI Instant
2. Produk pinjaman Bisnis :
  - a. Kredit Modal Kerja (KMK)
  - b. Kredit Investasi
  - c. Kredit Supply Chain

- d. Kredit Kepada Lembaga Keuangan (KKLK)
- e. BNI Wirausaha (BWI)
- f. Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- g. Two Step Loan
- h. Two Step Loan-IEPC 2
- i. Kredit Beragun Deposito Berjangka

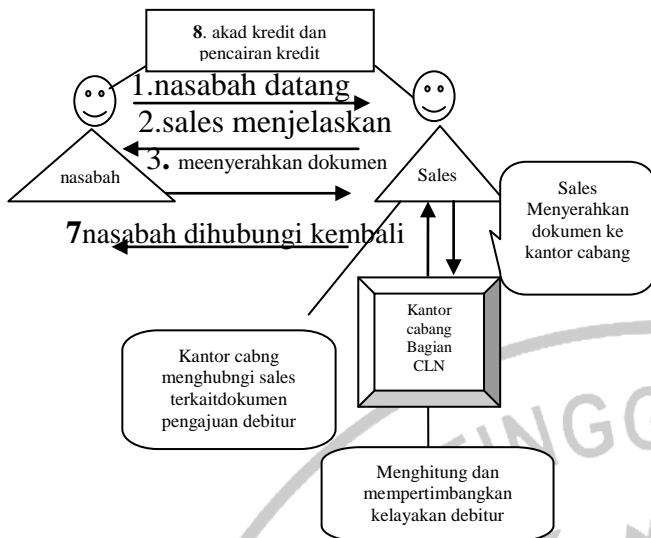
### **Service** (jasa layanan perbankan)

Untuk jasa layanan BNI mempunyai dua jenis yaitu untuk nasabah bisnis dan nasabah perorangan. BNI sangat memfasilitasi dan memberikan solusi kebutuhan masyarakat yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Berikut ini jasa layanan untuk perorangan dan bisnis :

1. Jasa Layanan Perbankan untuk Perorangan yaitu :
  - a. BNI Transfer
  - b. Kiriman Uang Internasional
  - c. BNI Safe Deposit Box
  - d. BNI Multi Guna Voucher
  - e. BNI Inkaso
  - f. BNI surat Keterangan Bank
  - g. BNI TC
  - h. Uang Kertas Asing
2. Jasa layanan perbankan untuk Bisnis yaitu :
  - a. Cash Management
  - b. BNI Direct
  - c. Garansi Bank
  - d. Payment Management
  - e. Collection Management
  - f. Liquidity Mangement
  - g. BNI FSCM
  - h. BNI Edu Patrol
  - i. BNI Digital Services



## Prosedur pinjaman BNI Fleksi



Sumber : wawancara, diolah

Langkah-langkah prosedur pinjaman BNI Fleksi :

1. Debitur datang ke outlite BNI, setelah datang debitur bertemu dengan salah satu sales dari BNI, lalu debitur menyampaikan maksud ingin mengajukan pinjaman BNI Fleksi.
2. Sales BNI menjelaskan tentang BNI Fleksi. Lalu dokumen apa saja dan persyaratan apa saja yang harus dipenuhi oleh debitur saat mengajukan pinjaman produk BNI Fleksi
3. Nasabah menyerahkan dokumen-dokumen dan pesyaratan yang telah diminta sales tersebut.
4. Sales tersebut langsung memberikan dokumen debitur ke kantor cabang terdekat untuk ditindak lanjuti
5. Kantor cabang menindak lanjuti berkas yang dikirim oleh sales dari outlite BNI dengan menghitung dan mempertimbangkan kelayakan debitur seperti : kelengkapan dokumen, sttus karyawan, lama bekerja, lokasi kerja, besarnya gaji, besarnya hutang di Bank lain, dan kredibilitas di Bank lain

6. Setelah ditindak lanjuti oleh kantor cabang, lalu kantor cabang menghubungi kembali sales tersebut untuk menghubungi debitur tentang kelanjutan pengajuan pinjaman BNI Fleksi
7. Sales tersebut menghubungi nasabah untuk memberitahu diterima atau tidaknya pengajuan pinjamannya. Apabila diterima nasabah akan melakukan tahap selanjutnya. Dan pengajuan yang tidak terima berkas yang sudah diserahkan tersebut akan dikembalikan kepada debitur.
8. Tahap selanjutnya apabila diterima nasabah akan melakukan akad kredit dan pencairan dana kredit.

## Persyaratan pengajuan pinjaman BNI Fleksi Aktif Sebagai Pegawai

1. Perorangan :
2. Warga Negara Indonesia (WNI).
3. Jenis Pekerjaan: Karyawan (Fixed Income) :
4. Usia minimal 21 tahun dan maksimal 55 thn (atau usia pensiun) saat kredit lunas
5. Masa Kerja :
  - a. Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di instansi dan perguruan tinggi negeri non-BHMN, sejak ditetapkan sebagai CPNS.
  - b. Pegawai di perguruan tinggi negeri BHMN dan pegawai di BUMN/BUMD sejak diangkat sebagai pegawai tetap.
  - c. Pegawai tetap minimal satu tahun diperusahaan multinasional/ perusahaan swasta dalam negeri/asing yang telah go publik.
  - d. Pegawai tetap minimal dua tahun diperusahaan multinasional/ perusahaan swasta dalam negeri / asing yang belum go publik. Atau satu tahun sebagai pegawai

tetap dengan pengalaman kerja di instansi/ perusahaan sebelumnya minimal dua tahun yang dibuktikan dengan surat keterangan kerja.

6. Penghasilan Minimum rata-rata pegawai yang sudah terupdate sejak 2018:

e. Jabodetabek minimal Rp 2.500.000

f. Non-Jabodetabek minimal Rp 2.000.000

#### **Berstatus Pensiun :**

1. Fitur menarik
2. Suku Bunga Ringan
3. Biaya Murah
4. Bebas Medical Check Up

Usia maximal 75 tahun pada saat kredit lunas

Berikut ini persyaratan bagi para pensiunan yang ingin mengajukan pinjaman BNI Fleksi:

1. Perorangan
2. Warga Negara Indonesia (WNI)
3. Pensiunan peserta Taspen & Akabri, DP Pertamina, DP Telkom, DP PLN, DP BNI
4. Minimal manfaat pensiun Rp 1.500.000,- /bulan
5. Usia maksimal 75 thn saat kredit lunas
6. Diperuntukan untuk pensiunan sendiri, bukan pensiunan janda/duda/ anak/ ahli waris lainnya
7. Memiliki asli SK pensiun.

#### **Pihak-pihak yang terkait pinjaman BNI Fleksi**

1. Calon Debitur secara personal
2. Pihak Bank : Sales, Pemroses Kredit dan Pemutus
3. Perusahaan tempat calon debitur bekerja (payroll) /pensiun

#### **Angsuran BNI Fleksi**

Menurut hasil dari wawancara dengan bagian PDM. Berikut cara perhitungan dari pinjaman BNI Fleksi yaitu

1. Jangka waktu kredit :
  - a. Pola Individu (payroll) : maks 5 tahun

b. Pola kerjasama (PKS/PK) : maks 15 tahun

Disini perbedaanya jangka waktu kredit pola individu (payroll) ini lebih rendah karena debitur mempunyai rekening di BNI sebagai nasabah individual atau bisa disebut juga mempunyai rekening BNI untuk menyimpan sebagian danya di rekening BNI lalu dia mengajukan pinjaman BNI Fleksi. Sedangkan pola kerja sama lebih tinggi karena debitur yang akan melakukan pinjaman BNI Fleksi perusahaannya sudah bekerja sama dengan BNI sehingga pegawainya sudah otomatis mempunyai rekening di BNI karena rekening tersebut dipergunakan untuk pembayaran gaji setiap bulannya. Jadi apabila pola kerjasama BNI lebih mudah mengontrol pembayaran angsurannya karena dengan langsung memotong saat pembayaran gaji sudah masuk oleh perusahaan pegawai tersebut bekerja.

Maka dari itu jangka waktunya sangat berbeda dengan pola individual.

#### **2. Maksimum Kredit**

a. Pola Individu (payroll) : maks rp100 juta

b. Pola Kerjasama (PKS/PK) : maks rp 500 juta

3. Debt to Service Ratio, dilihat dari total penghasilan bersih per bulan debitur, atau bisa disebut juga maksimal kredit yang diberikan Bank kepada debitur atas dasar pendapatan calon debitur yang sudah disetujui bank.

c. Pola Individu (payroll): 50% sd 70%

d. Pola kerjasama (PKS/PK): 60% sd 80

Berikut ini contoh soal untuk pola individu dan pola kerjasama :

Pola individu nilainya 65% dari pendapatan yang disetujui oleh bank. Apabila pak mimin mempunyai gaji bersih satu bulan

a. Rp. 9.000.000/bulan. Maka perhitungannya untuk pak mimin :

$$\text{Rp.}9.000.000 \times 65\% = \text{Rp.}5.850.000/\text{bulan}$$

Apabila pak mimin mengajukan angsuran perbulan dari limit kredit yang diajukan maksimal Rp. 5.850.000 maka ada kemungkinan limit kredit tersebut disetujui oleh bank.

- b. Pola kerjasama nilainya 77% dari pendapatan yang disetujui oleh bank. Apabila pak mimin mempunyai gaji sebesar Rp. 12.000.000/bulan. Maka perhitungannya sebagai berikut untuk pak mimin : Rp. 12.000.000 x 77% = Rp. 9.240.000/bulan

Apabila pak mimin mengajukan angsuran perbulan dari limit kredit yang diajukan maksimal Rp. 9.240.000 maka ada kemungkinan limit kredit tersebut disetujui oleh bank.

### Suku Bunga

Sumber pembiayaan kembali (angsuran) didapat dari penghasilan tetap debitor dan sumber lain-lainnya jika ada. Untuk penghasilan tetap diperhitungkan 100% dan apabila ada pembiayaan lain-lain misalnya tunjangan tetap seperti tunjangan jabatan dan tunjangan kinerja akan diperhitungkan 100%. Bagi pemohon apabila juga mempunyai pembiayaan lain-lain yang bersifat rutin diluar dari tunjangan kinerja dan tunjangan jabatan maka dihitung 50% . untuk penghasilan istri tidak diperhitungkan.

Untuk biaya-biaya yang dikenakan kepada debitor saat awal pengajuan. Debitor akan dikenakan biaya provisi 1% dari pinjaman yang akan dilakukannya dan juga dikenakan biaya administrasi sebesar Rp.100.000 apabila seorang debitor pada saat pengajuan pinjaman BNI Fleksi mempunyai asuransi jiwa maka debitor wajib menutup asuransi tersebut selama jangka waktu kredit yang sudah disetujui.

Untuk jangka waktu kredit suku bunganya berbeda-beda yaitu satu sampai dua tahun suku bunganya 8,40%, tiga sampai lima tahun 9,40%, enam sampai delapan tahun 10,56%, sembilan sampai sepuluh tahun 10,90%, sebelas tahun 11,50 %, duabelas

tahun 11,70%, tiga belas tahun 11,80%, empat belas tahun 11,90% dan limabelas tahun 12%. Suku bunganya menggunakan suku bunga flat sehingga angsuran dari awal hingga akhir tetap.

Berikut ini contoh soal dari pengajuan kredit BNI Fleksi :

Contoh soal :

Pada tanggal 25 februari 2017 Pak Mimin datang ke salah satu outlite BNI di daerah Jakarta Barat. Pak mimin berniat untuk mengajukan pinjaman BNI fleksi sebesar Rp.50.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun dengan bunga flat sebesar 9,36% /p.a. Biaya provisi sebesar 1% dari pinjaman yang diajukan dan biaya admin sebesar Rp. 100.000 dan dananya akan ditransfer ke rek tabungan Pak Mimin. Lalu berapakah bunga dan pokok yang akan diangsur Pak Mimin setiap bulannya ?

Jawab

Diket : Pinjaman Rp. 50.000.000  
 Jangka waktu 3 tahun / 36 bulan  
 Bunga flat 9,36% /p.a  
 Provisi 1%  
 Biaya admin Rp.100.000

Ditanya : bunga dan pokok yang akan diangsur setiap bulannya?

a. Pokok pinjaman = pinjaman : jk waktu  
 $\text{Rp.}50.000.000 : 36 \text{ bulan}$   
 $= \text{Rp.}1.388.888$

b. Bunga flat bulanan =  $(P \times i \times t) : \text{jb}$

Ket : P = pinjaman

i = bunga flat

t = jk waktu kredit

jb = jumlah bulan dalam jk waktu kredit

$$\text{bunga} = (\text{Rp.}50.000.000 \times 9,36\% \times 3) : 36$$

$$= \text{Rp.}390.000$$

$$\text{Total angsuran Pak Mimin setiap bulannya} = 1.388.889 + \text{Rp.}390.000$$

$$= 1.778.889$$

c. Biaya provisi =  $\text{Rp.}50.000.000 \times 1\%$   
 $= \text{Rp.}500.000$

d. Biaya administrasi = Rp. 100.000

Dana yang akan diterima Pak Mimin sebesar =  $\text{Rp.}50.000.000 - \text{Rp.}500.000 - \text{Rp.}100.000 = \text{Rp.}49.400.000$

e. Jurnal :

Db. Kredit Yang Diberikan (KYD) Rp.  
49.400.000

Kr. Rek tabungan Pak Mimin  
Rp. 49.400.000

Db kas teller Rp. 600.000

Kr. Biaya provisi Rp. 500.000

Kr. Biaya Admin Rp. 100.000

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Hasil pengamatan yang sudah dilakukan berdasarkan penelitian dan dari dokumen-dokumen yang terkait dapat disimpulkan bahwa pinjaman BNI Fleksi adalah Pinjaman yang sifatnya konsumtif dan dapat digunakan untuk segala keperluan nasabah.

Untuk prosedur pengajuan pinjaman BNI Fleksi pada BNI Jakarta sudah memenuhi syarat untuk awal pengajuan kredit. Sebab prosedur pemberian pinjaman BNI Fleksi yang sudah dilakukan oleh pihak BNI sudah banyak yang sama dengan teori yang sudah dipaparkan oleh kasmir dalam bukunya Manajemen perbankan edisi revisi (2012 : 106-112) hanya saja ada teori yang tidak ada pada saat pengajuan pinjaman di BNI Fleksi.

Kesamaan prosedur pengajuan kredit BNI Fleksi dengan teori kasmir yang sudah ada yaitu :

1. Pengajuan Berkas-berkas
2. Penyelidikan berkas pinjaman
3. Keputusan kredit
4. Akad kredit/penyaluran dana.

Teori yang tidak ada pada pengajuan kredit BNI Fleksi yaitu :

1. Wawancara I
2. On the spot (peninjauan lokasi nasabah)
3. Wawancara II

Persyaratan pada pengajuan pinjaman BNI Fleksi sudah sesuai dengan peraturan KUH perdata tentang batasan umur seseorang melakukan pinjaman dan juga tidak melanggar peraturan yang sudah ditetapkan oleh BI tentang pembatasan transaksi rupiah dan pemberian kredit valuta asing. Hanya saja setiap bank

mempunyai persyaratan tambahan untuk setiap jenis pengajuan kredit. Seperti BNI memberikan syarat tambahan untuk perseorangan dan pensiunan, untuk perseorangan BNI hanya dapat memproses atau memfasilitasi nasabah yang berpayroll/kerjasama dengan BNI sedangkan pensiunan BNI hanya memfasilitasi untuk pegawai PNS, Polri

dan BUMN. Berikut ini persyaratan tambahan yang sudah ditetapkan oleh BNI seperti:

1. FC KTP Pemohon
2. FC Kartu Keluarga
3. FC NPWP
4. Asli slip gaji terakhir
5. Pas foto 4x6
6. Untuk pensiunan menyerakan SK Asli untuk ditahan

Untuk angsuran BNI Fleksi, BNI menggunakan suku bunga Flat yang artinya untuk angsuran mulai awal hingga akhir tetap dan nannatinya kredit yang akan didapatkan setiap debitur berbeda-beda, perbedaan tersebut dapat dilihat dari plafond kredit, jangka waktu kredit dan suku bunga kredit yang disetujui oleh pihak bank.

Pada prinsipnya pemberian kredit pada BNI Fleksi sudah sesuai dan pinjaman BNI Fleksi ini tidak memakai agunan apapun untuk melakukan pinjaman sehingga untuk realisasi kredit untuk nasabah lebih cepat. Karena kredit ini memiliki sifat pinjaman sangat lunak dan suku bunga terjangkau untuk nasabah.

### **Saran**

saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan diatas, anatra lain :

1. Untuk SK Asli pensiunan seharusnya tidak perlu ditahan. Karena apabila ditahan lebih condong sebagai agunan sedangkan pinjamn ini adalah pinjamna tanpa agunan
2. Sebaiknya BNI juga menggunakan teori wawancara dan peninjauan langsung kerumah nasabah pada awal pengajuan pinjaman agar

keakuratan dokumen lebih bisa dipercaya.

3. Sebaiknya pihak BNI lebih bisa memfasilitasi semua nasabah tanpa membedakan nasabah berpayroll atau tidak dengan begitu produk dari BNI Fleksi penjualannya akan meningkat.

### **Implikasi Penelitian**

setelah dilakukannya penelitian ternyata dalam prosedur pelaksanaan pinjaman BNI Fleksi sudah berjalan cukup baik, hanya saja terdapat sedikit perbedaan dalam pengajuan untuk BNI Fleksi dan persyaratan untuk perseorangan. Sehubungan dengan hal tersebut tentang hasil penelitian maka dari itu memberikan implikasi. Adapun implikasi penelitian antara lain :

1. BNI dapat memperbarui sistem pengajuan kredit dengan menambahkan wawancara dan peninjauan langsung agar data nasabah lebih akurat lagi kebenarannya
2. walaupun tidak melalui sistem payroll, BNI dapat juga memfasilitasi BNI fleksi kepada debitur dengan melakukan kunjungan secara rutin oleh pihak penagihan kredit (CLN) yang sudah ditugaskan BNI agar dapat menjalin kerjasama secara baik dengan para instansi/perusahaan tersebut
3. lebih banyak menganalisa perusahaan yang belum melakukan kerjasama sehingga dapat segera melakukan pendekatan agar dapat menjalin kerjasama dengan BNI

### **Manfaat BNI Fleksi**

Menurut hasil wawancara dari salah satu pegawai dari BNI yang menangani BNI Fleksi. Berikut manfaat mengajukan pinjaman BNI Fleksi pada BNI :

1. Pinjaman lunak dengan proses cepat
2. Bunga terjangkau & Syarat mudah

3. Jangka Waktu Fleksibel s.d 15 tahun

4. Cabang pemroses tersebar di seluruh Indonesia, dan jumlah outlet yang lebih dari 2.000 outlet BNI

5. Tersedia layanan digital

### **Hambatan Pelaksanaan BNI Fleksi**

Hambatan yang dialami BNI pada saat pemberian BNI Fleksi terhadap debitur adalah sebagai berikut:

1. Debitur tidak dapat melakukan pinjaman BNI Fleksi karena debitur tidak berpayroll di BNI.
2. Kurangnya perusahaan yang bekerjasama dengan BNI untuk pembayaran gaji karyawan.
3. Apabila karyawan perusahaan tersebut sudah tidak bekerja lagi di perusahaannya sehingga BNI tidak dapat memotong angsuran dari gaji karyawan.

### **Solusi dari Hambatan BNI Fleksi**

Solusi BNI dalam mengatasi hambatan pemberian BNI Fleksi kepada debitur yaitu

1. Sebaiknya Sales BNI lebih aktif melakukan kunjungan serta melakukan pendekatan terhadap perusahaan yang belum bekerjasama.
2. Sebaiknya dilakukan pendekatan secara emosional dengan itu dapat mengetahui karakteristik debitur.

### **DAFTAR RUJUKAN**

BI Nomor 7/14/PBI/2005 Pasal 3  
"pembatasan transaksi rupiah dan pemberian kredit valuta asing"  
Hasibuan S. P , Malayu 2001. "Dasar-Dasar Perbankan", Edisi Pertama, PT. Bumi Aksara, Jakarta  
Hera, "PDM", Bank Negara Indonesia, Jakarta Pusat., 13 juli 2018, waktu 14.00 wib  
(<https://www.bni.co.id/id-id/personal/pinjaman/bnifleksi>) diakses 7 juli 2018. Waktu 22.00 wib  
(<https://www.bni.co.id/>) diakses 20 mei 2018, waktu 18.30 wib

Ikatan Bankir Indonesia, tahun 2014  
“*Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*”, Edisi Pertama, PT Gramedia  
Pustaka Utama, Jakarta Pusat  
Kasmir, 2012. “*Manajemen Perbankan*”,  
Edisi Revisi, Cetakan keduabelas PT. Raja  
Grafindo Persada, Jakarta  
\_\_\_\_\_, 2014 “*Manajemen Perbankan Edisi  
Revisi*”, PT. Raja Grafindo Persada,  
Jakarta  
KHU Perdata pasal 330 “*Batas usia  
dewasa seseorang*”  
Modul Klasikal, 2016 “*Laboratorium  
Operasional Bank*”, Instruktur  
Laboratorium Bank, STIE Perbanas  
Surabaya.  
Suyatno Thomas, 2007 “*Dasar-dasar  
Perkreditan*”, Cetakan keempat, Gramedia  
Jakarta, Pustaka Umum  
Undang-Undang Republik Indonesia  
nomer 10 tahun 1998 tanggal 10  
November 1998  
Undang-Undang Republik Indonesia pasal  
1 ayat (11) no 10 tahun 1998  
Veithzal Rivai, 2004, “*Manajemen Sumber  
Daya Manusia Untuk Perusahaan*”,  
Cetakan Pertama, Jakarta, PT. Raja  
GrafindoPersada  
([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) diakses 23 Juni 2018, waktu  
24.00wib

